

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Faktor risiko rujukan persalinan terbagi menjadi 3 yaitu: APGO, AGO dan AGDO sehingga pembahasan kali ini dapat diselesaikan sebagai berikut :

1. Sebagian besar dari jumlah faktor risiko berdasarkan KSPR yang paling banyak yaitu jumlah APGO sebanyak 80 kasus (53.4%), kemudian skor AGO sebanyak 53 kasus (35.3%) dan paling sedikit AGDO sebanyak 17 kasus (11.3%).
2. Sebagian besar dari jumlah Kelompok Ada Potensi Gawat Obstetri (APGO) berdasarkan KSPR adalah pernah operasi sesar sebesar 35 kasus 43.75%, serta tidak ada kasus kehamilan terlalu muda  $\leq 16$  tahun dan pernah melahirkan dengan tarikan tang / vakum, uri dirogoh dan diberi infus / transfusi.
3. Sebagian besar dari jumlah Kelompok Ada Gawat Obstetri (AGO) berdasarkan KSPR adalah kurang darah atau anemia sebesar 28 kasus 52.8% dan tidak ada kasus rujukan dengan Riwayat penyakit ibu hamil : Malaria, TBC Paru, Payah Jantung, Hamil Kembar dan Letak Lintang.
4. Sebagian besar dari jumlah Kelompok Ada Gawat Darurat Obstetri (AGDO) berdasarkan KSPR adalah perdarahan dalam kehamilan ini sebesar 9 kasus 53% dan kasus rujukan dengan preeklampsia / kejang-kejang sebesar 8 kasus 47%.

## **B. Saran**

Mengenai tujuan akhir, pencipta membuat gagasan sebagai berikut:

### 1. Bagi pasien

Wanita hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar dengan tujuan identifikasi dini komplikasi bahaya dan pengobatan rujukan yang cepat dan tepat.

Agar pasien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur dengan pemeriksaan ANC terpadu dan mengkonsumsi tablet Fe secara rutin selama awal kehamilan dan diminum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual, dan didokumentasikan di dalam buku KIA sehingga pasien merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapat gambaran pengawasan pada saat hamil, bersalin, dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan dan mendapatkan asuhan secara berkelanjutan dengan baik.

### 2. Bagi Lahan Penelitian

Informasi bagi tempat penelitian yaitu puskesmas Ambarawa untuk suatu program pemantauan komplikasi persalinan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) yaitu ingin mengetahui gambaran ibu bersalin yang menggambarkan suatu faktor penyulit persalinan dan rujukan di puskesmas Ambarawa.

### 3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo Jurusan Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang

mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat menambah informasi atau teoritis sehingga dapat menjadi acuan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan Kartu Skor Poedji Rochjati.